

ABSTRAK

ANALISIS PERMINTAAN DAN PENDUGAAN STRUKTUR PASAR INDUSTRI AIR MINUM ISI ULANG DI BANDAR LAMPUNG (Studi Kasus: Industri Air Minum isi Ulang Kecamatan Kedaton)

Oleh

Ladita Imansyah Putra S

Kualitas air di alam saat ini sudah menurun, air sudah tercemar sedemikian rupa oleh berbagai macam kontaminan seperti logam berat, garam, pestisida, herbisida, bakteri, virus, dan bahan-bahan beracun berbahaya, dan juga dampak dari krisis ekonomi yang melanda saat ini menyebabkan biaya bahan bakar untuk memasak air seperti minyak tanah dan gas menjadi sangat mahal. Tingginya aktivitas di luar rumah dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat, menyebabkan adanya tuntutan masyarakat untuk mendapatkan air minum yang bersih dan sehat dengan harga murah.

Perubahan paradigma masyarakat ini ditangkap oleh para pelaku industri, dengan adanya temuan baru beberapa tahun yang lalu tentang teknologi penyaringan air bersih (air isi ulang) dengan investasi yang cukup murah dan dapat dijadikan sebagai home industri (usaha mikro) dilokasi-lokasi permukiman. Harga jual produk ini otomatis sangat murah dan terjangkau oleh golongan masyarakat ekonomi yang rendah dibandingkan produk air minum mineral yang bermerek.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan yaitu harga barang itu sendiri, harga barang substitusinya, pendapatan masyarakat, distribusi pendapatan, selera, jumlah penduduk,

serta ramalan keadaan yang akan datang. Permasalahan yang diajukan penulis adalah Ingin mengukur apakah harga air minum isi ulang, harga rata-rata air mineral pesaing di wilayah sampel terdekat, dan kualitas pelayanan dari segi tangible dan responsiveness tiap perusahaan air minum isi ulang berpengaruh terhadap permintaan air minum isi ulang di Kecamatan Kedaton Kota Bandarlampung? dan Bagaimana struktur pasar pada industri air minum isi ulang di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung?.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek perubahan harga (P_1), Harga rata-rata air mineral pesaing di wilayah sampel terdekat (P_2), dan kualitas pelayanan dari segi tangible dan responsiveness (S) berpengaruh nyata terhadap permintaan air minum isi ulang pada industri air minum isi ulang di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan nilai elastisitas harga dan diperkuat lagi dengan menggunakan perhitungan indeks konsentrasi 4 perusahaan terbesar dapat diketahui bahwa struktur pasar yang terjadi pada industri air minum isi ulang di Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung adalah oligopoli persaingan ketat.